

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Ervianto (2002), proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sedangkan menurut (Widiasanti & Lenggoni, 2013), Proyek konstruksi adalah serangkaian proyek kompleks yang saling berinteraksi. Proyek konstruksi seringkali membutuhkan waktu yang lama sehingga pelaksanaan proyek konstruksi cenderung menimbulkan ketidakpastian. Jika kontrol tidak diterapkan dengan benar, rekayasa struktural dapat gagal mencapai tujuan proyek dalam hal kualitas, kuantitas, biaya, dan waktu.

Beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu proyek konstruksi meliputi kurangnya perencanaan yang baik, keterbatasan sumber daya seperti anggaran, tenaga kerja, dan peralatan yang tepat, kondisi lingkungan yang buruk seperti cuaca dan tanah yang tidak stabil, perubahan peraturan dan perijinan, kesalahan desain, manajemen proyek yang kurang efektif dalam hal koordinasi dan komunikasi, masalah kualitas material atau teknik konstruksi, masalah keamanan dan keselamatan kerja, dan perubahan lingkup proyek. Mengatasi faktor-faktor ini dengan baik sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proyek konstruksi.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam proyek konstruksi, penting untuk melakukan perencanaan yang komprehensif, mengelola sumber daya dengan efisien, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang berubah, memahami dan mematuhi peraturan serta perijinan, memastikan kualitas desain yang baik, menerapkan manajemen proyek yang efektif, mengontrol kualitas secara ketat, memprioritaskan keselamatan kerja, dan

mengelola perubahan lingkup proyek dengan baik. Dengan pendekatan ini, proyek konstruksi memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembangunan Gedung Arsip dan Perpustakaan di wilayah Merangin telah berhasil diselesaikan, Melalui analisis mendalam terhadap faktor utama keberhasilan proyek konstruksi ini, diharapkan kontribusinya yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dapat terwujud. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk Merangin sambil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial yang inklusif di wilayah tersebut. Dengan pelaksanaan proyek-proyek strategis lain yang sedang berlangsung, pembangunan ini menegaskan komitmen pemerintah dalam memajukan infrastruktur serta memperkuat pelayanan publik yang berkelanjutan di Merangin.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan merangkumnya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul: **"ANALISIS FAKTOR UTAMA KEBERHASILAN PROYEK KONTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN MERANGIN"**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan supaya tidak keluar dari konteks topik yang dibahas, maka diperlukan beberapa pembatasan dalam Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Metode yang digunakan adalah Metode Studi Kasus.
2. Analisis data menggunakan statistika dengan alat bantu software Microsoft Ecxel dan SPSS.
3. Responden penelitian adalah orang – orang yang pernah/sedang terlibat dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung arsip dan perpustakaan kabupaten merangin.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan proyek pembangunan Gedung Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Merangin?
2. Faktor – faktor apa saja yang memiliki efek atau dampak tertinggi terhadap keberhasilan proyek konstruksi pembangunan Gedung Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Merangin?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor keberhasilan proyek Pembangunan Gedung Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Merangin.
2. Menganalisis faktor – faktor yang paling berdampak tinggi terhadap keberhasilan proyek Pembangunan Gedung Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Merangin.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini bagi peneliti, proyek dan akademis adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai referensi apabila ada yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber data penelitian dan juga menjadi penambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.
2. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi sumber pembelajaran bagi organisasi, membantu mereka dalam meningkatkan kinerja proyek di masa depan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan hal – hal berupa teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini, dan bagaimana konsep perumusan dan metode-metode Mean dan Standar Deviasi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang Langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data yang relavan dengan penelitian ini.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian membahas analisa perhitungan dan hasil dari data yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan Analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.